

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi sehingga diperhatikan oleh dunia internasional dan merupakan salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang baik dalam perkembangan ekonomi. Salah satu karakteristiknya yaitu Indonesia mempunyai banyak sumber daya alam yang bisa dikelola dan dijadikan sebagai sumber perekonomian di setiap daerah di Indonesia. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ada berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan (Asriyatun dan Syarifudin, 2020).

Pasar modal mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian di suatu Negara. Bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public* (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Perusahaan yang lebih lama *go public* memiliki pengalaman dalam mempublikasikan laporan keuangan, serta lebih mengetahui kebutuhan stakeholdernya akan informasi tentang perusahaan. Hal tersebut akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Lembaga keuangan perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Perbankan memiliki kegiatan untuk

mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*saver*), oleh karena itu perbankan akan selalu menjadi sorotan masyarakat (Lestiani, 2015).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi para pemakainya maka laporan keuangan perlu ditingkatkan kembali kualitas informasi yang dimuat. Sementara itu untuk memudahkan para pemakainya, laporan keuangan disajikan dalam bahasa asing dan Bahasa Indonesia (OJK, 2016:827). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 menyebutkan bahwa Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Karakteristik kualitatif peningkat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2017:3.19) keterbandingan, keterverifikasi, ketepatanwaktuan, dan keterpahaman adalah karakteristik yang meningkatkan kegunaan informasi yang relevan dan direpresentasikan secara tepat. Ketepatan waktu pelaporan itu penting, karena ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan dapat mempengaruhi manfaat yang terkandung bagi para penggunanya. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang disajikan akan semakin bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan (Asriyatun dan Syarifudin, 2020).

Di Indonesia terdapat banyak kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang menjadi fenomena meskipun sudah terdapat peraturan

yang mengharuskan emiten *go public* untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Salah satunya yaitu kasus mengenai keterlambatan 46 emiten dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenakan denda sebesar Rp50 juta kepada 43 emiten atau perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan kuartal I (Q1) 2020 sampai batas akhir 30 Juli 2020. Sebagai rincian, total emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan Q1 2020 yaitu sebanyak 46 emiten. Selain 43 emiten yang didenda oleh bursa, ada 1 emiten yang sedang melakukan peninjauan terbatas pada laporan keuangan, serta 2 emiten sedang menyerahkan laporan keuangannya untuk diaudit akuntan publik (idnfinancials.com). Berdasarkan contoh kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlambatan perusahaan dalam penerbitan laporan keuangan tahunan akan menyebabkan perusahaan dikenakan denda oleh BEI. Adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan setiap tahunnya dapat mempengaruhi kepercayaan dari para investor mengenai saham yang ditanamkan pada perusahaan. Para investor dapat beranggapan bahwa dengan adanya keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan memberikan sinyal negatif atau kabar buruk mengenai kondisi perusahaan di masa yang akan datang, dan kondisi ini yang harus diperhatikan karena modal perusahaan tidak terlepas dari peran para investor.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebuah perusahaan adalah *leverage*. Menurut Sanjaya dan Wirawati (2016), rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Leverage* mengacu pada

kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang. Tingginya rasio *leverage* mencerminkan tingginya resiko perusahaan dan ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok ataupun bunganya. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Wirawati (2016) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafikaningsih dkk (2020) dan Zebua dkk (2020) membuktikan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017:64), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Hery, 2017:7). Profitabilitas tinggi merupakan kabar baik perusahaan bagi pihak eksternal, dengan laba yang besar dapat menarik investor yang ingin

menginvestasikan uangnya, sehingga perusahaan cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Bangabua, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Wirawati (2016) dan Rafikaningsih, dkk (2020) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2012) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestiani (2015) membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat pada nilai total aset (Saputra dan Ramantha, 2017). Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. (Dewi dan Pamudji, 2013). Semakin dikenalnya perusahaan dimata publik, maka perusahaan akan memperoleh tekanan dari publik untuk dapat memberikan informasi yang ada dalam perusahaan melalui penyampaian laporan keuangan yang disampaikan

secara tepat waktu oleh perusahaan (Aisyah, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2019) dan Rahma dkk (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) dan Rafikaningsih dkk (2020) membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Guna menghasilkan laporan keuangan yang mempunyai kredibilitas tinggi, perusahaan akan menggunakan auditor yang mempunyai reputasi baik. Auditor yang mempunyai reputasi baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan audit dan menghasilkan informasi keuangan yang sesuai dengan kewajaran perusahaan. Semakin baik reputasi KAP dapat diasumsikan bahwa semakin baik pula hasil laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga kewajaran dari laporan keuangan dapat diandalkan. Reputasi KAP yang baik ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)* (Asriyatun dan Syarifudin, 2020). Hasniar (2012) menyatakan bahwa perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi kinerjanya kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP, dan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. KAP yang lebih besar cenderung mempunyai kualitas yang lebih baik

dibandingkan dengan KAP kecil. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memakai jasa kantor akuntan publik (KAP) besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Attarie (2016) dan Putri (2020) membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lumbantoruan dan Siahaan (2018) serta Nurfauziah (2016) membuktikan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah komite audit. Komite audit merupakan komite bentukan dewan komisaris yang tanggung jawabnya kepada dewan komisaris. Komite audit juga membantu dewan komisaris untuk mengawasi proses mengolah informasi keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Putra dan Ramantha, 2015). Keefektifan komite audit akan meningkat seiring dengan bertambahnya ukuran komite audit, karena mereka memiliki sumber daya yang memadai untuk menghadapi masalah. Menurut Putra dan Ramantha (2015), semakin banyak anggota komite audit dan semakin banyak pertemuan yang dilakukan akan meningkatkan ketepatwaktuan pelaporan keuangan karena ukuran komite audit, independensi, kompetensi, dan pertemuan berdampak pada kualitas pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ika dan Ghazali (2012) serta Oussii dan Taktak (2018) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Ramantha (2015) serta Azhari dan

Nuryatno (2019) membuktikan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian dari variabel yang sama pada beberapa peneliti sebelumnya. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Peneliti tertarik untuk mengambil perusahaan perbankan sebagai subjek penelitian karena perbankan dianggap sebagai salah satu fondasi utama penopang dan penggerak ekonomi nasional karena berfungsi sebagai lembaga perantara atau lembaga intermediasi antara pemilik uang dan yang membutuhkan uang (Putera, 2020:2). Bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara karena kemajuan bank disuatu negara dapat dijadikan tolak ukur dari kemajuan negara yang bersangkutan (Hamidu, 2013). Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti selanjutnya akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
5. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori yang khususnya mengkaji dalam bidang auditing untuk dijadikan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada perusahaan perbankan dalam menyampaikan informasi laporan keuangan perusahaan secepat mungkin setelah diaudit oleh auditor independen sehingga banyak pemakai informasi yang mempercayai.